

**PENERAPAN METODE KARYAWISATA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI
DAN HASIL BELAJAR PADA KONSEP PENCEMARAN
LINGKUNGAN SISWA KELAS VII DI MTS
ALKHAIRAAT TEGALREJO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna
Memperoleh gelar sarjana pendidikan pada
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas sintuwu maroso poso



**OLEH:
MUTIARA SANTI ALHASNI
NPM: 91911402111021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**



ABSTRACT

Mutiara Santi Alhasni NPM: 91911402111021. 2023 Application of the Field Trip Method to Improve Collaboration Capability and Learning Outcomes in the Concept of Environmental Pollution for Grade VII Students at MTs Alkhairat Tegalrejo. Supervised by Dr. Eliaumra and Shelvy Ferawati Rurua.

Keywords: *field trip, collaboration skills, learning outcomes, environmental pollution*

This study aims to improve collaboration skills and student learning outcomes on the concept of environmental pollution through the field trip method in class VII MTs Alkhairat Tegalrejo. This type of research uses classroom action research (CAR). The subjects of this study were 34 students of class VII. Data collection techniques were carried out using teacher observation sheets and student observation sheets, student collaboration ability questionnaire sheets, and student learning achievement tests at the end of the cycle. Data were analyzed qualitatively and quantitatively by calculating the percentage of the average value.

The findings of the research obtained that there was an increase in teacher and student activity, collaboration abilities and learning outcomes from pre-cycle to cycle I and to cycle II. In pre-cycle, the average score is 63% and 20% in classical completeness. Cycle I the percentage of classical learning completeness was 70%, the absorption of classical was 73%, the percentage of the average teacher activity score was 65% category (good enough), the percentage of the average student activity score was 62% category (good enough), and the percentage of student collaboration ability was 72% category (good enough). Furthermore, in cycle II, the percentage of classical learning completeness was 91%, classical absorption was 82%, the percentage of the average teacher activity score was 92% (very good) category, student activity was 87% (good) category, and student collaboration abilities were 86% (good) category. Based on the research results obtained, it was concluded that the application of the field trip learning method can improve collaboration skills and student learning outcomes on the concept of environmental pollution in class VII MTs Alkhairat Tegalrejo.

ABSTRAK

Mutiara Santi Alhasni NPM: 91911402111021. Penelitian 2023. Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Siswa Kelas VII Di MTs Alkhairat Tegalrejo. Dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si dan Shelyv Ferawati Rurua, S.Pd.,M.Pd.

Kata kunci: Karyawisata, kemampuan kolaborasi, hasil belajar, pencemaran lingkungan

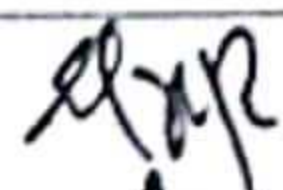



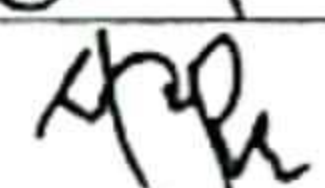
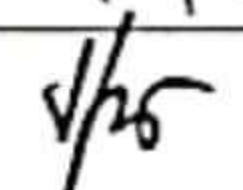
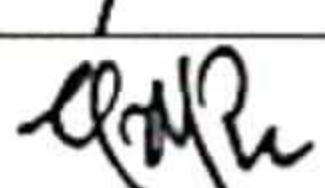
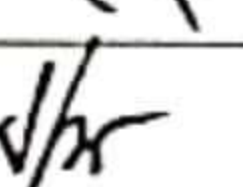
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada konsep pencemaran lingkungan melalui metode karyawisata dikelas VII MTs Alkhairat Tegalrejo jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, lembar angket kemampuan kolaborasi siswa, serta tes hasil belajar siswa diakhir siklus. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung presentase nilai rata rata.

Temuan hasil penelitian diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa, kemampuan kolaborasi serta hasil belajar dari pra siklus ke siklus I dan ke siklus II. Pada pra siklus nilai rata rata 63% dan ketuntasan klasikal 20%. Siklus I persentase ketuntasan belajar klasikal 70%, daya serap klasikal 73%, persentase nilai rata rata aktivitas guru sebesar 65% kategori (cukup baik), persentase nilai rata rata aktivitas siswa sebesar 62% kategori (cukup baik), dan persentase kemampuan kolaborasi siswa sebesar 72% kategori (cukup baik). Selanjutnya Pada siklus II persentase ketuntasan belajar klasikal 91%, daya serap klasikal 82%, persentase nilai rata rata aktivitas guru sebesar 92% kategori (sangat baik), aktivitas siswa sebesar 87% kategori (baik), dan kemampuan kolaborasi siswa sebesar 86% kategori (baik). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran karyawisata dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada konsep pencemaran lingkungan kelas VII MTs Alkhairat Tegalrejo.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama Mutiara Santi Alhasni telah diterima oleh panitia Ujian Sarjana Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Poso, telah dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi pada hari Jumat, 09 Juni 2023.

MAJELIS PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Ketua	
2	Vivin Krismawanti Modjanggo, S.S.,M.Pd	Sekretaris	
3	Dewi Purwasih Samaela, S.Pd.,M.Pd	Penguji 1	
4	Nining Kasim Muhdin, S.Pd.,M.Pd	Penguji 2	
5	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Penguji 3	
6	Shelvy Ferawati Rurua, S.Pd.,M.Pd	Penguji 4	
7	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Pembimbing 1	
8	Shelvy Ferawati Rurua, S.Pd.,M.Pd	Pembimbing 2	

Poso, 09 Juni 2023

Dekan



Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si
NIDN.0919027402

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBIN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Metode Karyawisata	8
2. Kemampuan Kolaborasi	11

3. Hasil Belajar	13
4. Materi Pembelajaran.....	15
B. Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Penelitian	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Subyek Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian	26
D. Indikator Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Observasi Guru	32
Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	34
Tabel 3. Kisi Kisi Angket Kemampuan Kolaborasi	36
Tabel 4. Pedoman Penskoran	36
Tabel 5. Kisi kisi Soal Pencemaran Lingkungan	37
Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus	40
Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	43
Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	45
Tabel 9. Hasil Angket Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Siklus I.....	46
Tabel 10. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I	47
Tabel 11. Hasil Rekapitulasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	48
Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	51
Tabel 13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	53
Tabel 14. Hasil Angket Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Siklus II	54
Tabel 15. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II.....	55
Tabel 16. Hasil Rekapitulasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	57
Tabel 17. Hasil Rekapitulasi Siklus I Dan Siklus II.....	58
Tabel 18. Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2. Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas	26
Gambar 3. Gravik aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.....	56
Gambar 4. Proses pembelajaran didalam kelas materi pencemaran lingkungan.....	68
Gambar 5. Proses pembelajaran metode karyawisata materi pencemaran lingkungan siswa dibawah kelokasi yang tercemar	68
Gambar 6. Pencemaran air yang terjadi dilokasi karyawisata	69
Gambar 7. Pencemaran tanah yang terjadi dilokasi karyawisata.....	69
Gambar 8. Pencemaran air yang terjadi dilokasi karyawisata	70
Gambar 9. Proses pembagian soal materi pencemaran lingkungan.....	70
Gambar 10. Proses pengerjaan soal pilihan ganda didalam kelas.....	71
Gambar 11. Bersama guru mata pelajaran IPA, siswa kelas VII dan peneliti .	71
Gambar 12. Pemberian cendramata peneliti kepada sekolah.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	68
Lampiran 2. Surat Izin Kolaborasi.....	73
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	74
Lampiran 4. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	75
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi.....	76
Lampiran 6. RPP Pertemuan 1.....	77
Lampiran 7. RPP Pertemuan 2.....	84
Lampiran 8. RPP Pertemuan 3.....	91
Lampiran 9. Lembar Soal Pencemaran Lingkungan.....	98
Lampiran 10. Kisi Kisi Instrumen Tes Pencemaran Lingkungan.....	102
Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda IPA.....	104
Lampiran 12. Analisis Butir Soal Tingkat Kesukaran.....	105
Lampiran 13. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1.....	107
Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2.....	110
Lampiran 15. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 3.....	114
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	118
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	120
Lampiran 18. Lembar Angket Kemampuan Kolaborasi.....	121
Lampiran 19. Indikator Kemampuan Kolaborasi Siswa.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana cara belajar untuk memperoleh dan mengolah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan pembelajaran juga menciptakan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana siswa merupakan faktor kunci yang membangkitkan perilaku belajar dan mencapai tujuan pembelajaran (Millah, 2019).

Pembelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan cara belajar tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya menguasai suatu kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip tetapi juga suatu proses penemuan. Pendidikan IPA dimaksudkan sebagai cara bagi siswa untuk mempelajari diri dan lingkungannya, serta prospeknya untuk mengembangkan lebih lanjut dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Suatu proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan dalam eksplorasi ilmiah dan pemahaman tentang lingkungan alam (Setyowati, 2021).

Proses pembelajaran akan lebih menarik apabila guru dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan konsep yang sedang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu metode

pembelajaran yang memberikan porsi ruang dan waktu terbesar kepada siswa adalah metode karyawisata (Adi et al., 2019).

Metode karyawisata adalah metode pengajaran yang melibatkan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Metode karyawisata tidak hanya mengajak siswa bersenang senang, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar atau memperdalam pengetahuan mereka dengan mengamati kenyataan (Malik et al., 2022). Selain memberikan pengalaman langsung penggunaan metode karyawisata juga dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi.

Kemampuan kolaborasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu bentuk kerjasama dengan satu sama lain saling membantu dan melengkapi untuk melakukan tugas tugas tertentu agar diperoleh suatu tujuan yang telah ditentukan (Rahayu et al., 2019). Kemampuan kolaborasi juga merupakan sebuah kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan peserta didik lain untuk saling bertukar pikiran, menyelesaikan permasalahan, dan bekerjasama dalam membuat sebuah proyek. Kemampuan kolaborasi harus ditumbuhkan dalam diri peserta didik agar peserta didik mampu memecahkan suatu permasalahan dengan saling bergantung satu sama lain dalam suatu kelompok. Kemampuan kolaborasi dalam pembelajaran IPA mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan mempelajari IPA secara individual. Karena, dengan adanya kolaborasi peserta didik bisa meningkatkan pengetahuannya dengan saling bertukar pikiran. Adanya kemampuan kolaborasi dalam diri peserta didik tentunya dapat meningkatkan hasil belajar (Adi et al., 2019).

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai anak didik dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan test standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar seorang anak didik. Hasil belajar juga merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di lingkungan pendidikan formal yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Iskandar, 2019).

Berdasarkan data observasi awal, melalui wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA kelas VII di Sekolah MTs Alkhairaat Tegalrejo menunjukkan bahwa guru selama ini masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab, metode ini dipandang kurang tepat atau kurang efisien dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa dan guru belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Selama proses pembelajaran antusias belajar siswa masih rendah, siswa lebih sering aktif dengan kegiatannya sendiri, sehingga kurang berkembangnya ide ide baru yang berdampak pada kemampuan kolaborasi siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang di pandang kurang optimal contohnya metode ceramah dan tanya jawab mengakibatkan siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti jalannya pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang fokus dan kurang antusias. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memperoleh rata rata nilai pada mata pelajaran IPA belum memenuhi KKM yang diterapkan pihak sekolah yakni 75. Dari data hasil ulangan harian siswa kelas VII MTs Alkhairaat Tegalrejo yang

berjumlah 34 siswa hanya terdapat 10 siswa dengan presentase 29% siswa yang memenuhi nilai KKM. Sedangkan 24 siswa dengan presentase 71% masih belum tuntas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode karyawisata agar memberikan variasi baru pada proses pembelajaran yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga bisa dilakukan di luar kelas yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa. Lingkungan di sekitar MTs Alkhairaat Tegalrejo juga cukup mendukung untuk menerapkan metode karyawisata dimana terdapat pantai yang bisa digunakan untuk membawa siswa belajar di luar kelas. Pembelajaran ini bisa dilakukan terkait konsep pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu materi pembelajaran semester genap untuk kelas VII, materi ini sangat tepat diterapkan dengan menggunakan metode karyawisata dimana siswa akan belajar langsung dari obyek yang dilihatnya, maka diharapkan siswa mampu menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Dan Hasil Belajar pada konsep pencemaran lingkungan Siswa Kelas VII Di MTs Alkhairaat Tegalrejo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan

kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Alkhairaat Tegalrejo pada konsep pencemaran lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode karyawisata pada konsep pencemaran lingkungan, Kelas VII di MTs Alkhairaat Tegalrejo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian, khususnya menyangkut tentang penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa agar menemukan pengetahuan baru dan mengembangkan wawasan, khususnya dalam hal proses pembelajaran konsep pencemaran lingkungan.

3. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar konsep pencemaran lingkungan, juga dapat

memotivasi guru untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti metode karyawisata saat memberikan materi pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki model pengajaran lama agar pembelajaran menjadi lebih inovasi serta menarik minat belajar untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan mendalam maka dalam penelitian ini masalah masalah tersebut penulis batasi sebagai berikut: penelitian ini batasi pada kolaborasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini ditunjukkan kepada siswa kelas VII. Penelitian di laksanakan di MTs Alkhairaat Tegalrejo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini di batasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) konsep pencemaran lingkungan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesala pahaman dalam karya tulis ini. Oleh karena itu penulis menjelaskan istilah istilah penting yang menjadi kajian utama dalam karya tulis ini, yaitu:

1. Penerapan adalah sesuatu yang harus kita terapkan untuk mempraktekkan suatu teori atau materi agar mencapai tujuan yang ingin diharapkan (Depertemen pendidikan dan kebudayaan, 1998).

2. Metode karyawisata merupakan proses pembelajaran dengan membawa siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran diluar kelas dibawah pengawasan guru, dengan bertujuan agar siswa lebih memahami dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pembelajaran yang mereka pelajari di kelas (Alfiani et al., 2022).
3. Kemampuan Kolaborasi adalah membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi, penyampaian ide ide, dan mengevaluasi alasan ide ide tersebut (Adi et al., 2019).
4. Hasil Belajar adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar dilingkungan pendidikan formal yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Iskandar, 2019)..
5. Pencemaran Lingkungan adalah masuknya organisme, zat, energi, dan komponen lain kedalam lingkungan hidup akibat ulah manusia sehingga kualitasnya menurun sampai ketingkat tertentu sehingga lingkungan tidak aman dan berfungsi dengan baik (Herina & Iskandar, 2020).

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, N. P., Yulianto, R. A., & Zaini, M. Z. (2019). Menumbuhkan Sikap Ilmiah (Kolaborasi, Keterbukaan Diri, Dan Tanggung Jawab) Melalui Pembelajaran Kontekstual. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 5(2), 140. <https://doi.org/10.32699/spektra.v5i2.98>
- Alfiani, D., Supriyanto, D. H., & Pangestu, W. T. (2022). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Nglencong Kecamatan Sine. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05(April), 57–64.
- Arikunto, S., (2012). Penelitian Tindakan Kelas. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Astutik, M., Rusimanto, P. W., & Teknik. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di Smk Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 107–114.
- Dartini, E. (2017). Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1), 43–49. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i1.13058>
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1998). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Depdiknas. (2006). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006*. 1–13.
- Dewi, S. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar PKN Dengan Penerapan Metode Karya Wisata. *Jurnal Pendidikan*, 07(4), 98–105.
- Haryono, N. (2012). Jejaring Untuk Membangun Kolaborasi Sektor Publik. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, 1(4), 48–53.
- Herina, L., & Iskandar, B. (2020). IPA - Modul 8. Pencemaran Lingkungan i. *Direktorat Sekolah Menengah Pertama*.
- Iskandar, I. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Karya Wisat Pada Mata Pelajaran Ips Tentang Usaha Ekonomi Yang Dikelola Sendiri. *Jurnal Pendidkan BUM*, 3, 1073–1081.
- Khairuddin, & Syahriza, P. (2021). Penerapan Metode Karyawisata sebagai Upaya Menumbuhkan Interaksi Sosial pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII MTs Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. *Journal of Islamic Education Studies*, 1, 164–172.
- Malik, M., Roini, C., Zohratun Nasichah, A., studi Pendidikan Biologi, P., Universitas Khairun, F., & Jl Bandara Sultan Baabullah Kampus, T.-I. (2022). Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Bioedukasi*, 5(1), 64–72.
- Millah, F. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Min 6 Aceh Selatan. *Jurnal Repository UIN Ar-Raniry*, 4(1), 35–42.
- Nashruddin, M. didin, & Damayanti, I. M. (2016). Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa

- Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 01(02), 1–8.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/3065>
- Rahayu, S., Pramiasih, E. E., & Sritumini, B. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 132–143.
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/330>
- Setyowati, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Menggunakan metode Eksperimen Di Smp Negeri 16 Kota Bogor. *Jurnal Edukha*, 2(1), 44–57.
- Sitohang, J. (2017). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar ipa pada siswa sekolah dasar. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4), 2–3.
- Yuliati, Y., & Lestari, I. (2019). Penerapan Model Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1200>